

WARTA

JEMAAT GEREJA OIKOS BOGOR/ NO.1032/THN XX/19 APRIL 2026

TEMA MINGGU INI:

TAHAN UJI

(Yakobus 1:12)



*"Hanya melalui pengalaman pencobaan dan penderitaan,
karakter dapat diperkuat, visi menjadi jelas,
dan kesuksesan dapat dicapai."*

- Helen Keller -

GO BOGOR
"Spirit Of Discipleship"

**GO MAKING LIFE BETTER!
TOGETHER, BETTER, STRONGER !**

Fokus Gereja Oikos BOGOR 2026:

THE YEAR OF *Excellent Ministries*

(Tahun Pelayanan Yang Luar Biasa)

Tema Bulan April 2026:

"GAYA HIDUP PELAYANAN"

Tema Mingguan April 2026 :

05 April : Victorious Life (1 Korintus 15:55-57).

12 April : Christ Centered (Filipi 1:21).

19 April : Tahan Uji (Yakobus 1:12).

26 April : Health for Ministry (1 Korintus 6:19-20).

Optimist
Innovative
Kinship
Optimum
Stewardship

KINGDOM LIVING JOURNEY

Menemukan panggilan dari Tuhan
Aktif dalam Pemuridan
Kedewasaan Rohani
Sekolah Kehidupan
Impartasi terus-menerus lewat equipping /pertemuan, buku, kaset.

Selamat Bertemu Hari ini
di



Alami Jamahan Tuhan Hari Ini:



Siapkan hati kita untuk bertemu
dengan datang tepat waktu



Beri yang terbaik dengan mempersiapkan
persembahan Anda dari rumah



Bekali anak Anda dengan Firman Tuhan,
ajak anak-anak kita untuk mengikuti Gereja Anak (GO EXIS)

VISI Menjadi MURID KRISTUS
yang MELAYANI TUHAN
dan MENYELESAIKAN TUGAS
AMANAT AGUNG KRISTUS
di setiap Bidang Kehidupan

VALUES

"Spirit of Discipleship with
Together, Better, Stronger"

MISI

MEMURIDKAN dan DIMURIDKAN
melalui Oikos yang LOVING, ACCEPTING & CARING FOR PEOPLE

Badan Hukum Gereja :

SK DIRJEN BIMAS / PROTESTAN Departemen Agama R.I No. F/KEP/HK.00.5/3/154/2002
SK DIRJEN BIMAS (KRISTEN) Protestan Departemen Agama R.I No. 272 tanggal 24 April 2006

Tempat Ibadah

IMPACT BUILDING (Place of Discipleship)
Jl. Sawojajar No. 32A & 32B, Bogor 16121

YOUTH (SD Kelas 6 - Mahasiswa yang belum kerja)

Sabtu ke 2 dan 4, Pkl. 15.00 WIB

GO EXIS - Gereja Anak (Usia DIBAWAH II tahun)

Minggu, Pkl. 10.00 WIB

GO Service (Profesional Muda & yang sudah menikah)

Minggu, Pkl. 10.00 WIB

Cabang Gereja Oikos (Asia Pasifik)

- Perth - Jakarta
- Sydney - Bogor
- Melbourne - Balikpapan
- Singapore - Surabaya
- Denpasar - Tangerang

Kantor Gereja

IMPACT BUILDING (Lantai dasar)
Jl. Sawojajar No. 32A & 32B
BOGOR 16121

Telp/Fax. 0251-8347556
email : go_bogor@yahoo.com

Instagram : gobogortbs

Facebook : GO Bogor

*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : DANIEL II - HOSEA I**

Salah satu hal yang dibenci Tuhan dan ditolak oleh Yesus saat Dia melayani di muka bumi ini adalah kemunafikan, hidup yang tidak real, hidup yang penuh dengan topeng kepalsuan, dalam dan luar berbeda. Hidup Kristen adalah hidup yang terbuka, nyata. Ini yang Paulus katakan, hidumpu seperti surat Kristus yang terbuka, yang dapat dibaca oleh semua orang. Orang dapat melihat kasih, damai dan anugerah Kristus justru lewat kehidupan keseharian kita. Karena itu, hidup Kristen adalah hidup yang apa adanya, apa yang dari dalam terpancar keluar, karena keselamatan selalu dimulai dari dalam yaitu ketika seseorang percaya, menerima Kristus dan bertekad untuk meninggalkan dosa dalam hidupnya. Alkitab berkata, iman tanpa perbuatan pada hakekatnya adalah mati. Iman adalah sesuatu yang di dalam, tetapi perbuatan- perbuatan kita akan menunjukkan betapa besarnya dan murninya iman kita. Ketika kita sudah diselamatkan, kita harus berani menolok berbagai kemunafikan karena kemunafikan adalah batu sandungan untuk seseorang mengalami kemuliaan Tuhan. Tetapi ketika seseorang itu hidup dengan jujur, terbuka dan nyata dalam dan luarnya berkenan kepada Allah, maka ia akan melihat hal-hal yang baik dalam kehidupannya. Dalam surat Paulus kepada Filemon, buah pelayanannya, Paulus mengingatkan kepadanya, meskipun segala hal yang baik Tuhan sudah kerjakan dalam hidupnya, dia punya tanggung jawab untuk memancarkan anugerah kasih Tuhan dalam kehidupan keseharian dengan hidup yang nyata. Paulus mengucap syukur kepada Allah, setiap kali mengingat Filemon dalam doanya. Filemon bukan hanya seorang yang sudah bertobat menerima Kristus, tertarik dengan ajaran firman Tuhan, tetapi ada tindakan-tindakan nyata yang sangat berubah. Ada banyak orang bertobat hari-hari ini, tetapi perbuatannya masih jauh dari pertobatan yang sejati. Tindakan nyata seperti apa yang Paulus maksudkan?

1. Kasih yang terbukti (ayat 5). Allah itu kasih.

Saya tidak percaya kalau seseorang berkata sudah bertobat tetapi masih hidup dalam kekerasan dan kekejaman. Hati seorang yang sudah bertobat pasti penuh kasih dan kasihnya itu nyata, dapat terlihat dan dirasakan oleh orang lain.

2. Iman yang teruji (ayat 5).

Bukan hanya kasih yang terbukti, tetapi juga akan terlihat imannya yang teruji kepada Tuhan Yesus. Iman bukan sekedar saya percaya bahwa Yesus itu Tuhan tetapi ketika kita menghadapi masalah, kita akan tetap berkata, saya tetap percaya bahwa Yesus adalah Tuhan, jalan dan sumber kepastian. Iman yang sejati adalah iman yang teruji di tengah persoalan dan masa-masa yang sulit.

3. Pengetahuan yang benar (ayat 6).

Doa dan harapan Paulus, supaya persekutuannya di dalam iman menghasilkan pengetahuan akan yang baik untuk Kristus. Banyak orang bertobat, tetapi tidak mau belajar firman. Padahal, persekutuan di dalam iman berarti kesediaan untuk belajar, menggali, dan merenungkan firman Tuhan. Di situlah iman kita bertumbuh, sebab Alkitab dengan jelas berkata: iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran akan firman Kristus. Jadi, jika kita sungguh ingin iman kita kuat, kita perlu membangun persekutuan yang berpusat pada firman, sehingga hidup kita semakin berakar dan berbuah bagi Kristus.

4. Penghiburan yang menghiburkan (ayat 7).

Kehadiran orang yang sudah bertobat sungguh-sungguh dapat memberi penghiburan kepada orang-orang yang butuh penghiburan, menguatkan orang yang lemah dan memberi semangat orang yang sedang kehilangan semangat. Dalam waktu yang bersamaan menerima penghiburan dan kekuatan serta semangat dari Tuhan, maka kita akan terus bersukacita dan memancarkan kemuliaan Tuhan.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : HOSEA 2-4**

Salah satu persoalan besar dalam hidup ini adalah saat manusia mulai merasa dirinya tidak berharga. Di tengah dunia yang semakin hari semakin jahat ini harga atau nilai hidup manusia semakin rendah. Di zaman sekarang, manusia dianggap sebagai mesin bukan lagi dihargai karena kemanusiaan. Artinya, jika ia mampu memproduksi sesuatu yang baik, maka mesinnya akan bernilai mahal. Jika mesinnya tidak bisa memproduksi yang baik atau karena mesinnya sudah tua, atau jika sudah rusak, maka mesin itu akan dibuang, tidak ada harganya lagi. Bukannya dunia hari-hari ini memperlakukan hal yang sama! Tidak sedikit orang yang karena hidupnya gagal, akhirnya dibuang, ditinggalkan. Inilah yang kemudian membuat manusia itu merasa diri tidak berharga lagi. Mari kita hargai manusia seharga kemanusiaan itu sendiri. Yesus curahkan darah-Nya bagi kita, bukan hanya buat orang kaya, hebat dan terpelajar, tetapi buat setiap orang yang menerimanya. Alkitab berkata, barangsiapa menerimanya, diberinya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah. Sebagai anak-anak Allah, berarti, hidup kita berharga. Karena itu, mulai dari hidup kita dulu, kita belajar menghargai sesama dan keluarga, maka yang mereka rasakan adalah suasana surga. Paulus mengangkat hidup Onesimus yang sebelumnya tidak berharga. Ia hanyalah seorang budak yang dibuang, dan bahkan melakukan kejahatan dengan mencuri. Nilai hidupnya di mata manusia menjadi sangat rendah. Namun, setelah diselamatkan, pandangan itu berubah total. Paulus tidak lagi melihat Onesimus sebagai budak atau seorang yang gagal, melainkan sebagai pribadi yang berharga di dalam Kristus. Bagaimana supaya kita dapat menikmati bahwa hidup kita berharga?

1. Hidup kita berharga jika kita meninggalkan dosa.

Alkitab berkata, setiap manusia telah berbuat dosa dan hilang kemuliaan Allah. Berarti, dosa membuat manusia tidak berharga. Waktu kita bertobat, maka kita diangkat dan dipulihkan, kemudian dijadikan serupa dan segambar dengan Allah. Jadi yang menjadi persoalannya adalah apakah kita mau meninggalkan dosa-dosa kita.

2. Hidup kita berharga jika kita hidup dalam kasih.

Seringkali hidup kita menjadi batu sandungan bagi orang lain, hidup kita menjadi sumber kekecewaan dan kebencian orang karena kita hidup dalam kekerasan, kekasaran dan bentakan serta makian, sehingga orang memandang kita rendah. Hidup kita menjadi berharga ketika kita hidup dalam kasih Kristus. Waktu kita alirkan kasih dalam kehidupan ini, maka hidup kita menjadi berharga. Orang lain akan kagum melihat hidup kita yang penuh kasih.

3. Hidup kita berharga jika kita melayani Kristus dengan yang terbaik.

Hidup ini adalah pelayanan karena kita adalah orang-orang yang diselamatkan karena pelayanan Yesus. Alkitab berkata, Aku datang bukan untuk dilayani, Anak Manusia datang untuk melayani. Berarti sangat jelas bahwa Kristus adalah Tuhan yang mau melayani, Yesus berkata, BapaKu masih bekerja sampai sekarang. Karena itu, Aku juga tetap bekerja. Alkitab bahkan berkata, bekerjalah selagi hari masih siang.

4. Hidup kita berharga jika kita mau berkorban untuk orang lain.

Dunia ini penuh dengan orang egois yang ingin menguasai dengan kepentingannya sendiri. Namun, Alkitab mengajarkan kita untuk rela berkorban bagi orang lain. Tidak ada seorangpun yang mau mati untuk orang berdosa, tetapi Yesus melakukannya. Ia menebus kita saat kita masih berdosa, agar kita hidup dalam kemuliaan-Nya.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : HOSEA 5-7**

Salah satu bisnis yang marak adalah bisnis debt collector. Di tengah gelombang ekonomi yang semakin sulit dan usaha-usaha yang tidak pasti, bisnis ini justru semakin meningkat. Banyak lembaga resmi seperti penyedia kartu kredit bank atau dealer mobil menggunakan jasa mereka. Mungkin dalam pikiran mereka, jika kasus utang ditangani polisi, hasilnya lambat dan tindakannya tidak secepat debt collector. Inilah ironi hidup. Di satu sisi, negara gencar menggalakkan gerakan anti-kekerasan, tetapi di sisi lain, praktek-praktek keras seperti ini tetap dibiarkan. Akar masalahnya adalah banyak orang tidak mau menjalankan kewajiban membayar utang. Memang ada yang benar-benar tidak sanggup, tetapi ada juga yang sengaja "nakal". Hidup Kristen adalah hidup yang berani bertanggung jawab. Yesus sendiri sudah membayar hutang dunia ini. Ia memaklukkan segala utang kita di kayu salib dengan kuasa-Nya. Itulah kasih-Nya yang sempurna, sehingga setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Paulus adalah seorang yang bertanggung jawab dengan perkataannya. Paulus memang yang menyerahkan Onesimus kembali kepada Filemon, tetapi dengan tegas dia berkata: semuanya itu kepadaku Dan kalau dia sudah merugikan engkau ataupun berbuat padamu, tanggungkanlah aku, Paulus, jaminannya dengan tulisan tanganku sendiri: Aku akan membayarnya – Dari sini kita belajar bahwa hidup Kristen adalah hidup yang tidak mementingkan diri sendiri, hidup Kristen adalah hidup yang berani bertanggung jawab dan berani berkorban. Hutang tersebut bukan hutang Paulus, namun Paulus siap membayarnya. Dunia hari-hari ini adalah dunia yang melarikan diri dari tanggung jawab bahkan hutang sekalipun tidak mau dibayar, sehingga ada bisnis debt collector mengenai kesiapan Paulus untuk membayarnya. yang seringkali bertindak dengan keras. Beberapa hal penting yang perlu kita pelajari

1. Kesiapan untuk bertanggung jawab.

Paulus dalam kondisinya sedang di penjara siap untuk membayar hutang Onesimus. Artinya, Paulus adalah seorang yang siap untuk bertanggung jawab. Dunia ini penuh dengan orang-orang yang hanya pintar berbicara dan bernegosiasi tetapi tidak bertanggung jawab terhadap orang lain karena yang dia pikirkan adalah kepentingan dirinya sendiri. Jadilah orang yang bertanggung jawab.

2. Kesiapan menghadapi resiko sebuah pelayanan.

Paulus tetap melayani setiap orang meskipun dia ada di penjara. Pasti beresiko sebab yang dia beritakan adalah ketika di penjara. Paulus siap menghadapi segala resikonya. kabar baik atau Injil Kristus. Onesimus adalah salah satu dari buah pelayanan Paulus Ketika di penjara. Paulus siap menghadapi segala resikonya.

3. Memiliki kasih yang tulus.

Ada banyak orang yang berbicara atau mengasihi engkau dengan kasih Kristus, tetapi ketika harus berkorban, ia justru melarikan diri. Kasih Paulus tulus, bukan hanya dengan kata-kata tetapi dengan kesiapan untuk membayar harga.

4. Tidak mencari keuntungan diri sendiri.

Dalam kitab Galatia, Paulus berkata, "Adakah aku mencari kesukaan manusia lebih dari pada kesukaan Allah?" Dengan kata lain, Paulus menegaskan bahwa hidupnya berfokus untuk menyenangkan Allah. Bahkan ia berkata, jika masih mencari kesukaan manusia lebih dari kesukaan Allah, maka ia bukanlah hamba Kristus. Karena itu, janganlah kita menjadi orang percaya yang sebanyak mungkin orang, sehingga melalui hidup kita, Allah dipermuliakan. hanya mencari keuntungan diri sendiri. Hidup Kristen seharusnya menjadi berkat bagi sebanyak mungkin orang sehingga melalui hidup kita, Allah dipermuliakan.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : HOSEA 8-ID**

Salah satu hal yang sering membingungkan dalam gereja adalah ketika ada orang yang berkata, "Tuhan berbicara kepada saya," tetapi apa yang mereka katakan justru saling bertentangan hingga menimbulkan perpecahan. Firman Tuhan sesungguhnya sudah cukup, namun kadang-kadang firman itu diteguhkan melalui nubuat. Saya percaya bahwa nubuat itu ada dan benar, tetapi tidak semua nubuatannya sungguh-sungguh berasal dari Tuhan. Ada kalanya nubuat hanya dibuat-buat dan mengatasnamakan Tuhan. Karena itu Alkitab berkata: "Ujilah segala sesuatu dan peganglah yang baik." Kita harus berhati-hati, jangan menyebut nama Tuhan dengan sembarangan, dan harus bisa membedakan mana suara hati dan mana suara Tuhan yang sejati. Karena itu, sangat penting memiliki karunia membedakan roh, agar kita tidak tertipu. Sebab Iblis pun bisa menyamar sebagai malaikat terang. Namun bila benar Tuhan yang berbicara, kita tidak perlu kuatir, sebab Tuhan pasti menuntun kita untuk hidup dalam kemenangan. Menarik untuk membahas kitab Ibrani. Surat ini ditulis sebelum tahun 70, oleh penulis yang sampai saat ini belum diketahui. Ada yang menyebut Paulus, Barnabas atau Apolos. Namun, yang menarik, meskipun penulis masih diperdebatkan, namun isi dari surat Ibrani memiliki makna yang dalam bagi iman Kristen. Dalam surat ini kita mau diingatkan bahwa Yesus adalah Imam Besar kita yang akan selalu menuntun kita. Karena itu, Allah selalu berbicara kepada anak-anak-Nya. Bagaimana Allah berbicara kepada kita?

1. Allah berbicara melalui firman-Nya.

Jika ada orang berkata, "Tuhan tidak pernah berbicara kepada saya," mungkin itu terjadi karena ia tidak suka membaca Alkitab. Padahal Allah selalu berbicara melalui firman-Nya, baik ketika kita membaca dan merenungkannya, maupun ketika kita mendengarnya melalui khotbah yang disampaikan oleh hamba Tuhan yang berkhotbah.

2. Allah berbicara melalui kegagalan-kegagalan kita.

Seringkali lewat kegagalan yang kita alami, Allah ingin menyampaikan sesuatu yang penting: jangan mengandalkan kekuatan sendiri, jangan menjadi sombong, jangan menjauh dari-Nya, dan membiarkan sifat serta karakter kita dibentuk. Karena itu, saat menghadapi kegagalan, jangan putus asa, sebab Allah sedang bekerja untuk mendidik kita.

3. Allah berbicara melalui keadaan sekitar kita.

Baik dalam hal yang menyenangkan maupun yang menyedihkan, baik yang mendatangkan duka maupun suka, Alkitab mengajarkan bahwa semua itu dapat memperkuat iman kita dan menuntun kita untuk tetap hidup dalam Tuhan dan firman-Nya. Karena itu, jangan biarkan keadaan di sekitar membuat kita jauh dari Tuhan, sakit hati, atau kecewa. Biarlah segala peristiwa yang terjadi mengajar kita untuk semakin dekat kepada Tuhan.

4. Allah berbicara melalui akal sehat kita.

Cara kerja Tuhan bisa melampaui akal sehat manusia, tetapi bukan di luar akal sehat manusia. Jika seperti tidak masuk akal, hal itu bukan karena Allah itu aneh tetapi karena terlalu besar sehingga akal kita tidak dapat memahaminya. Karena yang Allah kehendaki supaya kita naik bukan turun, diberkati bukan beroleh kutuk. Setiap kali kita berdoa, biarkan akal sehat, kita gunakan untuk mengkaji apakah ini membangun, berguna, menyenangkan hati Tuhan atau justru tidak membangun, tidak berguna dan menyakiti hati Tuhan.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : HOSEA II-13**

Salah satu sebutan dalam Alkitab yang paling sering menjadi permasalahan namun itu justru menjadi kunci kehidupan Kristen kita adalah sebutan Anak Allah. Yesus disebut sebagai Anak Allah, kita juga disebut sebagai anak-anak Allah. Ada banyak orang berkata, "Kristen itu kafir karena Allah itu tidak beranak dan tidak memperanakan." Jangan pernah kita menghakimi orang jika kita belum mengerti. Istilah Anak Allah bukan hanya buat Yesus, kita pun disebut anak Allah karena kita memanggil Dia, Bapa. Pergunjungan Allah beranak adalah konsep yang sangat keliru. Justru kita disebut sebagai anak Allah adalah kebanggaan terbesar kita. Contoh, kalau ada istilah anak tangga, hal itu tidak perlu ada istilah bapa tangga. Disebut anak tangga karena antara anak dan tangga tidak dapat dipisahkan. Karena itu disebut anak tangga. Ada juga sebutan anak Surabaya, anak Manado, anak Medan, dsb, hal itu bukan berarti Surabaya, Manado dan Medan beranak. Itu hanya sebutan bahwa seseorang itu berasal dari Surabaya, Manado atau Medan. Alkitab berkata, kita berasal dari Kristus, kita adalah ciptaan baru. Artinya, kita punya hubungan yang sangat dekat dengan Bapa. Jadi sebutan Anak Allah, baik bagi Kristus sebagai Anak Allah yang sulung dan kita sebagai anak-anak Allah, itu sebutan yang tidak bisa langsung dihubungkan dengan Allah beranak dan memperanakan, tetapi hubungan yang indah. Bicara tentang Anak Allah, itu bukan bicara soal kelahiran. Yesus tidak diperanakan dan bukan soal Allah beranak. Anak Allah adalah status kedekatan kita kepada Allah. Penulis kitab Ibrani dalam ayat-ayat ini sedang membandingkan antara Kristus sebagai Anak Allah, antara kita sebagai anak Allah dengan malaikat-malaikat-Nya. Apa artinya anak Allah?

1. Sebagai anak Allah, standar hidup kita harus berbeda (ayat 5).

Karena kepada siapakah di antara malaikat-malaikat itu pernah la katakan: "Anak-Ku Engkau! Engkau telah Kuperanakan pada hari ini?" dan "Aku akan menjadi Bapa-Nya, dan la akan menjadi Anak-Ku?" Kita memang ada di dunia, tetapi kita bukan berasal dari dunia. anak-anak Allah yang berkualitas sorga. Standar kita adalah sorga. Kita bukan hanya jadi anak Raja, tapi kita juga harus jadi

2. Sebagai anak Allah, kita akan turut dimuliakan (ayat 6).

Dan ketika la membawa pula Anak-Nya yang sulung ke dunia, la berkata: "Semua malaikat Allah harus menyembah Dia." Tugas kita bukan untuk mencari dan mengejar kemuliaan di dunia ini, tetapi senantiasa melekat kepada Kristus dan berjalan dalam terang-Nya.

3. Sebagai anak Allah, kita akan dididik Allah sendiri (ayat 8-9).

Tetapi tentang Anak la berkata: "Takhta-Mu, ya Allah, tetap untuk seterusnya dan selamanya, dan tongkat kerajaan-Mu adalah tongkat kebenaran. Engkau mencintai keadilan dan membenci kefasikan; sebab itu Allah, Allah-Mu telah mengurapi Engkau dengan minyak sebagai tanda kesukaan, melebihi teman-teman sekutu-Mu." Hidup Kristen bukan hidup melewati proses, kita akan melihat kemuliaan Tuhan. dalam alam mimpi tetapi hidup yang realistik, menghadapi kenyataan, tetapi setelah melewati proses, kita akan melihat kemuliaan Tuhan.

4. Sebagai anak Allah, kita akan dijaga (ayat 14).

Bukankah mereka semua adalah roh-roh yang melayani, yang diutus untuk melayani mereka yang harus memperoleh keselamatan? Kita adalah anak-anak Allah, yang dijaga oleh malaikat sorga. Berarti, keberadaan kita selalu aman, bebas dari roh ketakutan, karena yang menjaga kita bukan manusia tetapi malaikat sorga. Alkitab berkata, malaikat Tuhan berkemah di sekeliling orang yang takut akan Dia.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : HOSEA 14 - YOEL 2**

Untuk membedakan ikan yang hidup dan ikan yang mati, dapat kita lihat dari apakah ikan itu berenang, baik melawan arus atau ikut arus. Ikan yang hidup akan tetap berenang, meskipun ia melawan arus, tetapi ikan yang mati hanyut terbawa oleh arus. Kekristenan juga sama. Kita masih ada di dunia ini, tetapi jangan kita hanyut di tengah dunia ini. Ada orang-orang yang mungkin ada di tengah-tengah arus dunia, tetapi ia masih tetap memiliki prinsip untuk berjalan dalam kebenaran. Tetapi ada juga orang-orang yang karena kehidupan imannya, dia dapat melawan arus untuk berjalan dalam jalan-jalan iman. Intinya, apakah ada di arus atau melawan arus, hidup Kristen kita tidak boleh hanyut di tengah arus dunia. Orang yang hanyut di tengah-tengah dunia ini akan mengakhiri hidupnya dalam kebinasaan. Tetapi, orang-orang yang berjalan dalam kebenaran, melakukan kehendak Allah akan tetap hidup sampai selama-lamanya. Seseorang yang hanyut sulit untuk dikenali dan ditemukan, sebab arus atau gelombang yang membuat dia terhilang dari tempat pertama ketika dia hanyut. Ada banyak orang sebenarnya mengasihi Tuhan, hatinya berkobar-kobar untuk Injil Tuhan. Tetapi, masalah dunia, kenikmatan-kenikmatan dunia menghanyutkan dia, sehingga tanpa ia sadari arus itu sendiri sudah menyeret dia lebih jauh kepada prinsip pertamanya-mencintai Tuhan. Semakin hari semakin jauh sampai akhirnya terhilang sama sekali. Hidup Kristen adalah hidup yang dapat berdiri tegar di tengah gelombang dan arus kehidupan, karena yang bersama dengan kita adalah Tuhan yang tidak pernah mengecewakan kita. Arus dunia adalah arus yang sangat berbahaya. Apa yang menyebabkan seseorang hanyut?

1. Tidak teliti dalam memperhatikan yang didengar (ayat 1).

Telinganya mendengar firman, tetapi ketika mengalami masalah, dia melupakan apa yang didengar. Karena itu, kita harus lebih teliti memperhatikan apa yang telah kita dengar, supaya kita jangan hanyut dibawa arus. Firman yang kita dengar harus kita renungkan, simpan dalam hati dan selalu diingat dalam pikiran kita - Mazmur 1:1-3.

2. Ketidaksadaran akan balasan yang setimpal untuk ketidaktaatan (ayat 2).

Seringkali orang mencari berbagai alasan untuk membenarkan ketidaktaatannya, seakan-akan tidak ada konsekuensi dari setiap dosa yang dilakukan. Namun firman Tuhan menegaskan: jangan sesat, Allah tidak bisa dipermainkan. Apa yang kita tabur, itu juga yang akan kita tuai. Setiap perbuatan akan dimintai pertanggungjawaban di hadapan Tuhan. Marilah kita belajar hidup taat, sebab ketaatan mendatangkan berkat, tetapi ketidaktaatan selalu mendatangkan balasan yang setimpal.

3. Menyia-nyiakan kesempatan (ayat 3).

Yang dicari hanyalah kenikmatan sesaat. Alkitab berkata: Bagaimanakah kita akan luput, jikalau kita menyia-nyiakan keselamatan yang sebesar itu, yang mula-mula diberitakan oleh Tuhan dan oleh mereka yang telah mendengarnya, kepada kita dengan cara yang dapat dipercayai, Orang yang gagal adalah orang yang membuang-buang kesempatan. Orang biasa adalah yang tidak menyadari kesempatan yang dia miliki, tetapi orang yang luar biasa adalah orang mampu menciptakan kesempatan-kesempatan yang luar biasa bahkan ditengah persoalan yang besar sekalipun.

4. Tidak memohon penyertaan Roh Kudus (ayat 4).

Roh Kudus adalah penolong dan Guru yang akan mengajar kita dan juga pemimpin yang akan memimpin kita dalam seluruh kebenaran. Waktu kita memohon penyertaan Roh Kudus, Roh Kudus akan menolong, mengajar dan memimpin kita.



*** BACAAN ALKITAB SETAHUN : YOEL 3 - AMOS 2**

Dalam kehidupan ini hanya ada dua pilihan, kita ditaklukkan atau kita menaklukkan. Tidak ada seri, yang ada hanya saya ditaklukkan atau saya menaklukkan. Saya bisa saja ditaklukkan oleh masalah atau saya menaklukkan masalah. Saya ditaklukkan oleh dosa atau saya menaklukkan dosa. Saya bisa ditaklukkan oleh kesenangan-kesenangan daging atau saya menaklukkan segala kesenangan daging, saya bisa menaklukkan setan atau saya ditaklukkan oleh setan. Kuncinya bukan pada Tuhan lagi tetapi pada kita. Di atas kayu salib Yesus berkata, sudah selesai, semua harga dosa, penderitaan dan kesengsaraan sudah diselesaikan Yesus di atas kayu salib. Persoalan sekarang adalah kita, maukah kita menerima kuasa itu. Alkitab berkata, barangsiapa menerima-Nya diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah. Alkitab berkata, kerajaan Allah bukan terdiri dari perkataan saja tetapi kuasa. Berarti, mau dijelaskan bahwa jika kita menerima Kristus sebagai Tuhan dan Raja, maka kita bukan hanya mencintai Tuhan melalui perkataan tetapi memiliki kuasa untuk berjalan dalam kemenangan dan melihat mujizat. Alkitab berkata, lawanlah Iblis maka ia akan lari dari padamu. Sudah saatnya kita menyadari bahwa Allah memberikan kita kuasa untuk menaklukkan segala sesuatu di bawah kaki Kristus.

Dari ayat-ayat ini kita mengerti bahwa Allah dari mulanya merancang manusia untuk menaklukkan segala sesuatu. Kenyataannya bukan kita yang menaklukkan segala sesuatu tetapi justru ditaklukkan oleh segala sesuatu sebab kita tidak menyadari rencana Allah dalam hidup kita, tidak menyadari hak kita sebagai orang percaya, tidak menyadari kuasa yang Tuhan berikan kepada kita. Bagaimana kita dapat melakukan kehendak Tuhan sehingga dapat menaklukkan segala sesuatu?

1. Sadari bahwa Allah selalu mengingat dan mengindahkan manusia (ayat 6).

Kalau Allah mengingat kita, itu artinya Dia memberkati kita, Dia peduli pada kita, Dia melakukan hal yang baik dalam hidup kita. Bukan hanya mengingat kita tetapi Dia juga mengindahkan kita. Artinya, segala perkara Dia jadikan indah bagi kita, Dia tidak membiarkan kita tersesat dan jatuh, Dia bahkan turut bekerja sama dengan kita supaya hal-hal baik yang terjadi dalam hidup kita. Jangan pernah berpikir bahwa Tuhan lupa akan janji-janji-Nya kepada kita karena Dia tidak bisa mengingkari janji-Nya.

2. Sadari bahwa Allah memahkotai kita dengan kemuliaan dan hormat (ayat 7).

Mahkota selalu diberikan kepada seorang raja dan seorang pemenang. Seorang pemenang akan dimahkotai atas kemenangan yang ia raih. Begitu pula dengan kita, Allah menciptakan kita dengan mahkota berupa kemuliaan dan hormat. Menyadari bahwa kita telah dimahkotai oleh Tuhan, harusnya membuat kita bukan menjadi orang segala yang tidak berkenan kepada Tuhan. percaya yang ditaklukkan, tetapi menjadi pemenang yang menaklukkan musuh dan segala yang tidak berkenan kepada Tuhan.

3. Kesadaran bahwa Allah telah menimpakan segala sesuatu yang harus dibayar manusia kepada Yesus (ayat 9).

Firman Tuhan berkata: Tetapi Dia, yang untuk waktu yang singkat dibuat sedikit lebih rendah dari pada malaikat-malaikat, yaitu Yesus, kita lihat, yang oleh karena penderitaan maut, dimahkotai dengan kemuliaan dan hormat, supaya oleh kasih karunia Allah Ia mengalami maut bagi semua manusia. Hidup Kristen bukan lagi ditaklukkan oleh dosa dan masalah, penyakit, kuasa kegelapan dan segala kesenangan dunia karena segala sesuatunya itu sudah ditimpakan kepada Kristus. Artinya, Kristus sudah bayar lunas semuanya.



KESAKSIAN 2026



Bagi saya "Tahan Uji" adalah dua kata yang sering digaungkan, tetapi pada prakteknya membutuhkan mental yang kuat dan tekun untuk menjalaninya. Bukan langkah awal tetapi lebih kepada proses setiap hari berjalan dengan Tuhan.

Bagi Saudara yang sedang menjalani "proses" atau "ujian" yang diijinkan oleh Tuhan, tetaplah kuat. Latih dirimu untuk senantiasa dekat dengan Tuhan lewat doa dan FirmanNya. GBU.

-Perry (Area GO Family)-




Ujian paling terbesar selama hidup adalah berdamai dengan badan sendiri setelah kejadian jatuh dari motor di tahun 2010. Sampai hari ini terkadang sakitnya masih kambuh. Tapi mungkin ini salah satu cara Tuhan untuk kasih tahu bahwa saya bisa kuat dan tahan uji, selain itu istirahat juga penting. Karena di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Yakobus 1:12 (TB) "Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan, sebab apabila ia sudah tahan uji, ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada barangsiapa yang mengasihi Dia."

- Grace (Area GO Pro) -

KESAKSIAN

2026



Dalam mengikut Tuhan dan pelayanan aku pasti pernah mengalami tantangan. Contoh dalam hal kecil dan masih sering terjadi itu jarak dari rumah ke gereja yang cukup jauh. Kadang ada perasaan malas dan capek. Tapi Roh Kudus selalu ingatkan untuk tidak mau diatur sama mood/perasaan sendiri. Jadi pengingat dari Tuhan seperti itu yang membuat aku tahan uji dan mau terus berikan yang terbaik dalam melayani Tuhan. Jadi untuk setiap kita jangan sampai hal-hal seperti itu mengganggu kita untuk maju bersama Tuhan. Mari serahkan segala sesuatunya selalu kepada Tuhan yang memberi kekuatan buat setiap kita! Semangat! God bless!

- Kezia Azalia (Area GO Students) -



Shalom semua, mungkin melayani saat kita dalam keadaan yang baik itu mudah. Tapi saat keadaan mulai sulit, kesibukan kita bertambah, apa kita tetap bisa melayani Tuhan dengan sukacita? Tahan uji baru bisa terukur saat kita dihadapkan dengan kondisi yang sulit. Oleh karena itu marilah kita semua jangan mudah menyerah saat keadaan mulai sulit. Tuhan ingin buat kita makin naik dan menjadi pribadi yang tahan uji.

- Yobel (Area GO TNT) -



RENUNGAN

Minggu ke 3 April 2026

"Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan, sebab apabila ia sudah tahan uji, ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada barangsiapa yang mengasihi Dia.

- Yakobus 1:12-

Ayat hafalan minggu ini

TAHAN UJI

Yakobus 1:12



Tema APRIL 2026:

"GAYA HIDUP PELAYANAN"

05 April : Victorious Life (1 Korintus 15:55-57).

12 April : Christ Centered (Filipi 1:21).

19 April : Tahan Uji (Yakobus 1:12).

26 April : Health for Ministry (1 Korintus 6:19-20).





RENUNGAN HARI INI

SENIN, 20 APRIL 2026



SETIAP WAKTU

**Dalam Jemaah pujilah Allah, yakni Tuhan, hai kamu yang berasal dari sumber Israel!
(MAZMUR 68:27)**

Buatlah daftar apa yang ada dalam pikiranmu saat kamu memuji Tuhan. Catatlah apa artinya itu untukmu. Mungkin itu berdiri dan bernyanyi di ibadah gereja atau membacakan Mazmur dengan keras. Kadang "memuji" kedengarannya seperti kata gerejawi tidak cocok dengan kehidupan hari Senin sampai Sabtu kita. Bisa tidak kamu memuji Dia saat di kelas Geografi? Memuji Dia saat sarapan pagi? Seperti apa itu kelihatannya?

Memuji adalah sesuatu yang bisa kita lakukan kapan dan di mana saja. Tetapi bukan berarti kita harus berdiri dan mulai menyanyikan himne di dalam bus sekolah. Memuji Tuhan bisa hanya sekadar merasa berterima kasih di dalam pikiran kita: "Terima kasih Tuhan untuk telur hari ini." Memuji bisa juga seperti memikirkan tentang kebaikan Tuhan: "Engkau luar biasa, Tuhan. Aku suka bagaimana Engkau membuat gunung-gunung!" Memuji adalah sesuatu yang setiap orang bisa lakukan setiap hari. Kita hanya memikirkan apa yang kita sukai tentang Tuhan dan mengatakan itu kepada-Nya di dalam pemikiran, ucapan, atau bisa juga tulisan. Kita diciptakan untuk memuji Dia dan itu tidak sesulit yang kita bayangkan.

DOA!

Tuhan, tolonglah aku mengingat untuk memuji-Mu hari ini. Tunjukkanlah semua hal luar biasa tentang-Mu supaya aku bisa memperkatakan itu di dalam pikiranku.





RENUNGAN HARI INI

SELASA, 21 APRIL 2026



PERLU PENDORONG?

**Latihan badani terbatas gunanya, tetapi ibadah itu berguna dalam segala hal, karena mengandung janji, baik untuk hidup ini maupun untuk hidup yang akan datang.
(1 TIMOTIUS 4:8)**

"Ayo dimakan sayurnya!" Sudah berapa kali kamu mendengar kalimat itu? Kenapa orangtuamu atau pengasuhmu berkata seperti itu? Karena sayur itu seperti kumpulan tenaga untuk tubuhmu. Jika kamu makan sayuran, kamu mendapat vitamin dan nutrisi. Badan kamu akan bekerja lebih baik saat mendapatkan bahan-bahan itu. Menjadi aktif juga hal yang sama yang akan melatih otot-ototmu, organ tubuhmu, dan otak untuk bertumbuh dan menjadi lebih kuat.

Untuk bisa lebih kuat, Paulus menyuruh Timotius untuk hidup saleh. Mengenal Tuhan akan membantu hidupmu sekarang dan hidup setelah kamu mati. Kalau kamu sering bersama seseorang, kamu akan seperti dia. Semakin banyak waktu bersama, semakin banyak kamu tertawa bersama tentang hal yang sama, mengetahui kapan dia sedih atau senang, dan bisa berkomunikasi tanpa kata-kata. Kesalahan terbentuk di dalam diri kamu begitu kamu semakin serupa dengan Tuhan, dan akan memengaruhi pikiran dan hatimu dengan cara yang dahsyat. Tetapi jangan lupakan sayuranmu ya. Badan kamu masih memerlukan sayuran.

DOA!

Tuhan, kesalahan itu kedengarannya seperti tugas, tetapi seperti makan makanan yang sehat dan menjadi aktif, aku mengerti betapa baiknya itu untuk aku. Maukah Engkau melatih aku dengan cara-Mu supaya aku bertumbuh dalam kesalahan?





RENUNGAN HARI INI

RABU, 22 APRIL 2026



TEMAN NGOBROL

**Sebab di dalam Dia kita hidup, kita bergerak, kita ada.
(KISAH PARA RASUL 17:28A)**

Bukankah aneh kalau kita punya teman yang diam terus? Bukan persahabatan namanya kalau kamu tidak pernah mendengar okehannya!

Berteman dengan Tuhan artinya Dia ingin kita ngobrol dengan Dia. Dia ingin lebih dari sekadar janji-janji bertemu dalam jadwal harianmu. Ada konsep yang keliru bahwa menghabiskan waktu bersama Tuhan itu artinya berdua bersama-Nya atau pergi ke gereja. Tentu saja kamu memerlukan keduanya, tetapi itu hanya sebagian kecil dari waktumu selama kamu tidak sedang tidur.

Allah ingin dilibatkan dalam setiap aktivitas, percakapan, masalah, dan bahkan pemikiranmu. Jadi, bagikanlah seluruh pengalaman hidupmu kepada-Nya seperti yang kamu lakukan dengan papa-mama atau sahabatmu. Kamu bisa ngobrol terus- menerus dengan pikiran yang terbuka bersama Tuhan selama sehari. Berbicaralah kepada Tuhan tentang apa pun yang kamu lakukan atau pikirkan. Ajaklah Tuhan untuk menjadi bagian dalam segala hal yang kamu lakukan. Kamu akan mulai lebih merasakan kehadiran-Nya dan menjadi teman yang sejati.

DOA!

Tuhan, ampunilah aku karena sering lupa untuk berbicara dengan-Mu. Tolonglah aku untuk bisa lebih sering mengobrol dengan-Mu dan melibatkan Engkau dalam setiap pemikiranku. Aku ingin menjadi teman yang lebih baik dengan-Mu.





RENUNGAN HARI INI

KAMIS, 23 APRIL 2026



SEORANG TEMAN YANG PENUH DENGAN KEBAIKAN

Sementara itu Petrus duduk di luar di halaman. Maka datanglah seorang hamba perempuan kepadanya, katanya: "Engkau juga selalu bersama-sama dengan Yesus, orang Galilea itu." Tetapi ia menyangkalnya di depan semua orang, katanya: "Aku tidak tahu, apa yang engkau maksud... Maka teringatlah Petrus akan apa yang dikatakan Yesus kepadanya: 'Sebelum ayam berkokok, engkau telah menyangkal aku tiga kali.'" Lalu ia pergi ke luar dan menangis dengan sedihnya.
(MATIUS 26:69-70, 75)

Petrus adalah salah satu teman terdekat Yesus di dunia. Petrus diurutkan sebagai murid pertama dan sering berbicara mewakili murid-murid Yesus yang lain. Jadi Petruslah yang paling ngetop di antara para perempuan dan laki-laki yang bersama Yesus. Tetapi Petrus juga melakukan kesalahan besar. Di tempat umum, di hadapan Yesus, dengan cara yang memalukan saat Yesus dalam situasi tersulit, dia menyangkal kalau dia pernah mengenal Yesus. Alangkah mengecewakannya.

Tetapi apakah kamu tahu kalau Yesus selalu menyambut Petrus dengan tangan terbuka? Petrus cepat menyadari kesalahannya dan mengakuinya. Yesus tahu kalau Petrus tidak sempurna dan memang Yesus tidak berharap seperti itu. Yesus tahu kalau Dia tidak akan pernah menemukan seorang murid yang sempurna, dan bukan itu juga keinginan Yesus. Dia mau orang-orang biasa yang berbuat kesalahan, mereka yang bisa melakukan hal-hal yang memalukan, yang bisa tidak sabaran, yang mengatakan hal-hal keliru. Pegikut yang tidak sempurna memberi tempat yang bagi Yesus untuk menunjukkan kasih dan anugerah-Nya. Dia memberi keduanya itu kepada setiap orang. Dan bagi mereka yang mengakui kesalahannya dan ingin berbuat baik, Yesus akan memanggil mereka sebagai kawan-kawan-Nya. Apakah kamu salah satu dari orang-orang itu?

DOA!

Terima kasih Tuhan Yesus, karena Engkau mau menjadikan aku salah satu pengikut-Mu. Aku ingin menjadi salah satu teman-Mu. Tolonglah aku melihat kesalahanku dan melakukan hal yang benar.





RENUNGAN HARI INI

JUMAT, 24 APRIL 2026



PIKIRKAN INI

**Ia menyatakan diri di Silo kepada Samuel dengan perantaraan firman-Nya
(1 SAMUEL 3:21B)**

Untuk jadi teman Yesus, kamu harus tahu apa yang dikatakan-Nya. Kamu tidak bisa mengasihi Tuhan kecuali kamu mengenal-Nya dan kamu tidak akan mengenal-Nya tanpa mengenal firman-Nya. Alkitab mengatakan Tuhan menyatakan diri-Nya sendiri kepada Samuel dengan perantaraan firman-Nya, Tuhan masih memakai cara ini sampai sekarang.

Kamu memang tidak bisa dalam sehari membaca atau belajar Alkitab, tetapi kamu bisa memikirkannya sepanjang hari. Ingatlah ayat yang sudah kamu baca dan renungkanlah di dalam pikiranmu. Hal ini disebut "meditasi" yaitu fokus memikirkan satu hal. Setiap orang bisa memakai cara ini.

Kalau kamu terus-menerus memikirkan tentang satu hal dalam pikiranmu, itu namanya cemas. Saat kamu memikirkan firman Tuhan berulang-ulang, itu meditasi. Kamu hanya perlu memindahkan pikiranmu dari persoalan-persoalan yang ada ke ayat-ayat Alkitab. Semakin kamu bermeditasi tentang firman-Nya, semakin berkurang khawatirmu, dan semakin baik kamu mengenal Tuhan.

DOA!

Aku ingin fokus memikirkan firman-Mu, ya Tuhan, daripada merasa khawatir. Bila aku membaca Alkitab, tolong aku untuk fokus pada firman-Mu itu, agar aku mengingatnya saat aku mulai merasa khawatir.





RENUNGAN HARI INI

SABTU, 25 APRIL 2026



TIDUR SEPERTI BAYI

**Ia pun bangun, lalu menghardik angin dan air yang mengamuk itu. Dan angin dan air itu pun reda dan danau itu menjadi teduh.
(LUKAS 8:24B)**

Yesus bersama murid-murid-Nya sedang berada di atas perahu nelayan di Laut Galilea, lalu datanglah badai. Beberapa dari murid Yesus adalah nelayan yang berpengalaman. Mereka sudah sering menghadapi badai, tetapi kali ini mereka merasa tidak akan bisa menghadapinya. Di tengah-tengah keadaan perahu yang kacau itu, Yesus tertidur nyenyak.

Bagaimana mungkin Dia bisa tertidur pulas? Yesus mengetahui sesuatu yang tidak diketahui murid-murid-Nya: Tuhan memegang kendali. Lalu dengan satu kata dari Yesus, badai itu berhenti.

Murid Yesus, Petrus, belajar satu hal dari peristiwa itu tentang tidur nyenyak di malam hari. Beberapa tahun kemudian, dia ditangkap oleh Raja Herodes dan dijebloskan ke dalam penjara (Kisah Para Rasul 12:1-9). Tuhan mengirim malaikat untuk membebaskan Petrus. Malaikat itu harus membangunkan Petrus, sebab dia tertidur pulas seperti seorang bayi! Mengapa? Karena Dia tahu kalau Tuhan yang mengendalikan. Petrus percaya kepada Tuhan. Wah, sungguh kedamaian yang sejati!

DOA!

Ya Tuhan, aku ingin memiliki kedamaian dan rasa aman seperti Petrus dan Yesus serta mengetahui kalau Engkau selalu besertaku. Bila aku merasa ragu apakah Engkau ada bersamaku, ingatkanlah aku tentang kehadiran-Mu.





RENUNGAN HARI INI

MINGGU, 26 APRIL 2026



RASA TAKUT YANG BENAR

**Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan,
tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan.
(AMSAL 1:7)**

Mau tahu bagaimana supaya pintar, bukan saja di sekolah, tetapi dalam berbagai hal? Takutlah akan Tuhan.

Tunggu dulu, apa artinya takut akan Tuhan?

Kata 'takut' pada seseorang yang dimaksud di Alkitab bukan berarti rasa ketakutan. Rasa takut yang ditulis Salomo, orang paling bijaksana yang pernah ada, adalah rasa takut yang berbeda. Salomo tahu kalau Tuhan itu hebat dan berkuasa. Ketika dia menghormati siapa Tuhan itu, dia menemukan kalau Tuhan memberikan dia kecakapan untuk menangani berbagai masalah di kerajaannya dan keputusan-keputusan sulit dalam menjalankan pemerintahan di negaranya. Salomo juga tahu bahwa jika dia tidak taat di jalan Tuhan, akibatnya bisa sengsara.

Kalau kamu cakap dalam menaati orangtuamu, kamu sebenarnya sedang menunjukkan rasa takut yang Salomo bicarakan. Coba ingat-ingat lagi kapan kamu menaati dan menghargai orangtuamu. Hidup kamu menjadi lancar, bukan? Sebaliknya, kalau kamu tidak taat kepada mereka, maka sudah sewajarnya akan ada konsekuensi. Kalau kamu menghargai firman Tuhan dan mengikuti perintah-perintah-Nya, itu artinya kamu takut akan Tuhan. Pilihlah sikap takut akan Tuhan dan kamu akan melihat betapa kamu semakin bijaksana dengan teman-teman, sekolah, dan orangtua. Karena kalau kamu melakukan apa pun dengan cara Tuhan, kamu sedang berjalan di jalan yang terbaik.

DOA!

Tuhan, aku ingin lebih lagi mengenal-Mu supaya aku dapat menjadi bijaksana. Ajarilah aku tentang siapa Engkau dan bagaimana aku hidup di jalan-jalan-Mu.





Tgl.	Jam	Agenda	Tempat
18/04	15.00	Ibadah Youth	DILIBURKAN
* Tema oikos Minggu 3 (OUT) : Kunjungan/ Besuk			
19/04	10.00	GO EXIS (Onsite)	Lantai 3
	10.00	GO SERVICE (Onsite)	Lantai 2
	13.00	Kelas SPK Topik K4	Lantai 3
25/04	15.00	Ibadah Youth	Lantai 3
* Tema oikos Minggu 4 : Family Time			
26/04	10.00	GO EXIS (Onsite)	Lantai 3
	10.00	GO SERVICE (Onsite)	Lantai 2
	13.00	Kelas SPK Topik K5	Lantai 3



GO Service

GO Students

Davin Jonathan 30 Apr

GO TNT

Audrey Wijaya 26 Apr

GO Exis

PERSEMBAHAN PERSEPULOHAN DAN PERSEMBAHAN LAINNYA
DAPAT DITRANSFER
KE BCA: 0952 853 790 a/n. ARYANI DJAJA
ATAU BRI : 0261-01-002062-30-3 a/n. GEREJA OIKOS, BOGOR
ATAU BISA SCAN BARCODE MENGGUNAKAN APLIKASI
MOBILE BANKING ATAU SCAN QRIS



Info ulang tahun ini diperoleh dari
Data Kartu Jemaat. Jika ada kesalahan penulisan
atau tidak termuat di warta ini mohon segera
menghubungi Gembala OIKOS masing-masing.

IBADAH ONSITE
& LIVE STREAMING



TAHAN UJI

YAKOBUS 1:12

MINGGU | 19 APRIL 2026 | 10:00 WIB
IMPACT BUILDING BOGOR (LANTAI 2)

IBADAH INI DISERTAI:
IBADAH GEREJA ANAK (GO EXIS)

LIVE STREAMING DI YouTube
GO BOGOR ONLINE SERVICE

WWW.GOBOGOR.COM



Pdt. Andrian Chrisdianto Teja, M. Th.

(GEMBALA SIDANG JEMAAT GEREJA OIKOS BOGOR)

IBADAH ONSITE
& LIVE STREAMING



**NEXT!
WEEK!**

HEALTH FOR MINISTRY

1 KORINTUS 6:19-20

MINGGU | 26 APRIL 2026 | 10:00 WIB
IMPACT BUILDING BOGOR (LANTAI 2)

IBADAH INI DISERTAI:
IBADAH GEREJA ANAK (GO EXIS)

LIVE STREAMING DI YouTube
GO BOGOR ONLINE SERVICE

WWW.GOBOGOR.COM



Ev. Liman Sentosa, S.T, CHT, CM,CNLP, CBNsc.